

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan kembali Kebun Binatang Surabaya dilakukan guna memperbaiki desain yang sebelumnya, yang telah dilakukan analisa terdapat ketidaksesuaian/kelayakan lagi untuk satwa-satwa yang ada didalamnya. Adapun rancangan yang dilakukan menggunakan tema *green architecture*. Tujuan penggunaan tema ini adalah merancang sebuah objek tanpa merusak lingkungan sekitar, justru memperbaiki lingkungan sekitar. Kebun binatang sebagai tempat penangkaran satwa-satwa kemudian dipelihara dan sudah seharusnya mendapatkan penanganan yang baik guna kelangsungan hidup satwa itu sendiri. Oleh sebab itu tema *green architecture* juga bertujuan bagaimana menciptakan lingkungan bagi satwa sesuai habitat aslinya. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam rancangan ini adalah:

1. Perancangan kandang dengan mengelompokkan kandang-kandang sesuai dengan jenisnya.
2. Penataan sirkulasi yang memudahkan pengunjung untuk menjelajahi *exhibit*, sehingga semua *exhibit* dapat dilalui.
3. Penataan lansekap yang menarik, lansekap yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung.
4. Pembenahan fasilitas-fasilitas didalamnya seperti entrance utama, gedung-gedung yang tidak layak digunakan.

7.2 Saran

Adapun saran-saran sebagai berikut;

1. Hendaknya seorang peneliti memahami benar apa yang akan diteliti
2. Memilih objek yang benar-benar relevan dan sesuai dengan minat peneliti
3. Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pengerjaan Tugas akhir

